

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan Indonesia. Berdasarkan data sementara statistik perikanan budidaya tahun 2014, produksi udang vaname mencapai 592.219 ton yang sekitar 70% adalah udang vaname dan 30% adalah udang windu. Angka itu baru mencapai 83,06% dari target produksi udang di 2014 sebesar 713 ribu ton. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan sektor budidaya udang tahun 2016 sebesar kurang lebih 600 ribu ton (BBAP Situbondo, 2006).

Perkembangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) secara intensif memiliki prospek yang sangat baik, untuk meningkatkan mutu produksi udang tersebut ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya adalah mutu lingkungan, pakan, dan ketersediaan benih. Untuk itu, perlu dilakukan upaya penyediaan kebutuhan benih udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), (BBAP Situbondo, 2006).

Pakan yang digunakan pada sistem intensif juga sangat bergantung pada pakan buatan dengan kadar protein tinggi. Hal ini menyebabkan pakan buatan memiliki peranan penting dalam budidaya karena diperkirakan dapat mencapai 60-80% dari total biaya produksi. Pada umumnya, larva udang vaname membutuhkan protein pakan berkisar antara 30-40% untuk menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidupnya. Pada kegiatan pembesaran udang vaname mampu memanfaatkan kadar protein pakan 36% dengan kandungan karbohidrat sampai 40%.

Namun, organisme akuatik hanya dapat meretensi protein sekitar 20-25% dan selebihnya akan terakumulasi dalam air (Erlangga, 2012).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian menggunakan air sumur bor yang ada di kampus STIPER Kutai Timur dan menggunakan udang vaname sebagai bahan percobaan dan menggunakan 2 kolam bundar. Penelitian ini akan memberikan hasil perbandingan tingkat pertumbuhan udang vaname dengan perbedaan waktu dalam pemberian pakan terhadap tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup dengan perlengkapan yang memadai seperti genset, blower, dan kualitas pakan yang memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh perbedaan waktu pemberian pakan terhadap tingkat pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada kolam terpal di kampus STIPER Kutai Timur?
2. Bagaimana tingkat kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada kolam terpal di kampus STIPER Kutai Timur?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan waktu pemberian pakan terhadap tingkat pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada kolam terpal di kampus STIPER Kutai Timur.
2. Untuk mengetahui tingkat kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada kolam terpal di kampus STIPER Kutai Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan instansi terkait dalam merumuskan strategi kebijakan pengembangan teknologi budidaya udang dan menjadi pertimbangan bagi pembudidaya atau pengusaha sebagai alternatif baru.